

# Abreviasi dalam Komunikasi Sehari-Hari Siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023: Suatu Kajian Morfologis

**Pebri Dwi Lesmono Nugroho<sup>1</sup>**

**Rustono<sup>2</sup>**

**Imam Baehaqie<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah

<sup>1</sup>pebrinugroho@students.unnes.ac.id

<sup>2</sup>rustono@mail.unnes.ac.id

<sup>3</sup>imambaehaqie@mail.unnes.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi yang muncul dalam Komunikasi Sehari-Hari Siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah komunikasi sehari-hari siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat abreviasi dalam komunikasi para siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023 yang terdiri atas: 69 akronim, 41 singkatan, 15 penggalan, dan 3 kontraksi. Abreviasi digunakan dalam komunikasi sehari-hari di kalangan siswa kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun karena efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** *abreviasi, bahasa, SMA Taruna Nusantara*

## Abstract

*This research aims to describe the process of forming abbreviations that appear in the daily communication of Class XII students at Taruna Nusantara High School in 2023. Qualitative research using descriptive methods is the method used in the research. The object of this research is the daily communication of Class XII students at Taruna Nusantara High School in 2023. The result of the research shows that XII-grade students of SMA Taruna Nusantara use abbreviation in their daily communication which consist of: 69 acronyms, 41 abbreviations, 15 fragments, and 3 contractions. Abbreviations are used in daily communication among XII-grade students at Taruna Nusantara High School because they are effective and efficient.*

**Keywords:** *abbreviation<sup>1</sup>, language<sup>2</sup>, Taruna Nusantara High School<sup>3</sup>*

## Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia pasti berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini senada dengan pendapat Azmi (2016:79) "Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dapat dikatakan bahwa sejak lahir, dia sudah disebut sebagai makhluk sosial."

Untuk berkomunikasi dengan orang lain, manusia memerlukan suatu media komunikasi yang bernama bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang

diungkapkan baik secara lisan maupun tulis (Wiratno, T. & Santosa R. 2014:2). Chaer (2006:1) juga menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau bersosialisasi baik menggunakan bahasa lisan ataupun bahasa tulis.

Kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa dilakukan oleh manusia diperbagai tempat, mulai dari lingkungan tempat tinggal, lingkungan kerja, lingkungan peribadatan, lingkungan sekolah, dll. Sebagai salah satu sekolah yang mencetak kader pemimpin bangsa SMA Taruna Nusantara juga menerapkan penggunaan bahasa yang baik sebagai media untuk berkomunikasi. Dengan latar belakang siswa berasal dari seluruh penjuru tanah air tentunya peran bahasa sangatlah fundamental.

Berdasarkan jadwal kegiatan yang sudah diatur oleh sekolah, kegiatan di SMA Taruna Nusantara sangatlah padat, dimulai dari bangun pagi pukul 04.30, dilanjutkan olahraga pagi, makan pagi, apel pagi, kegiatan belajar mengajar di kelas, apel siang, makan siang, kegiatan ekstrakurikuler, makan malam, belajar malam, apel malam, diakhiri istirahat malam (Perdupsis, 2023:20). Dengan kegiatan yang padat tersebut dibutuhkan suatu cara komunikasi yang efektif dan efisien agar setiap kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan maksimal. Salah satu hal yang dilakukan oleh para siswa adalah dalam bidang bahasa yakni penggunaan singkatan dan akronim dalam berkomunikasi yang jamak dinamakan abreviasi.

Kridalaksana (2010:159) menjelaskan bahwa “abreviasi adalah proses pemendekan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain untuk abreviasi ialah pemendekan, sedangkan hasilnya disebut pemendekan”. Pendapat tersebut sesuai dengan Mulyono (2013: 147) yang memaparkan bahwa “abreviasi merupakan suatu proses pemendekan yang hasilnya disebut kependekan.” Berdasarkan pendapat tersebut, maka penggunaan abreviasi sebagai wujud kepraktisan dalam berbahasa diperlukan agar lebih efektif dan mudah diingat.

Bentuk kependekan dalam bahasa Indonesia muncul karena terdesak oleh kebutuhan untuk berbahasa secara paktis dan cepat. Menurut Kridalaksana (2010:162), abreviasi dibagi menjadi 5 antara lain: singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Penjelasan secara rinci mengenai abreviasi sebagai berikut.

1. Singkatan ialah salah satu proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf, seperti: FSUI (Fakultas Sastra Universitas Indonesia), DKI (Daerah Khusus Ibukota), KKN (Kuliah Kerja Nyata); maupun yang tidak dieja huruf demi huruf, seperti: dll (dan lain-lain), dng (dengan), dst (dan seterusnya).
2. Penggalan ialah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian leksem, seperti : Prof (Profesor), Bu (Ibu), Pak (Bapak)
3. Akronim ialah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonetik bahasa Indonesia, seperti FKIP (efkip), ABRI (abri), AMPI (ampi)
4. Kontraksi ialah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem, seperti: tak dari (tidak), takkan dari (tidak akan), sendratari dari (seni drama dan seni), berdikari dari (berdiri di atas kaki sendiri), rudal dari (peluru kendali).

5. Lambang Huruf ialah proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur, seperti g (gram), cm (centimeter), dan Au (Aurum).

Objek pada penelitian ini adalah komunikasi sehari-hari siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Pemilihan tersebut didasarkan pada kegiatan siswa yang padat dan siswa kelas XII sudah mempersiapkan diri di studi lanjut sehingga memerlukan cara berkomunikasi yang cepat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Cenderamata, R.S. dan Sofyan, A.N. dengan judul Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial: Suatu Kajian Morfologi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek data yang dikaji. Penelitian sebelumnya menggunakan percakapan sehari-hari di media sosial, seperti line, whatsapp, facebook, twitter, dan instagram sebagai sumber data. Sedangkan penelitian ini menggunakan komunikasi sehari-hari siswa kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023 sebagai sumber data penelitian. Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan dilakukan oleh peneliti ada pada fokus penelitiannya, yaitu berfokus pada jenis-jenis abreviasi.

## **Metode**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2013:9) mengatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Sukmadinata (2010: 72-73) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tanpa adanya manipulasi.” Oleh karena itu penelitian ini mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan abreviasi pada Komunikasi Sehari-Hari Siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023.

Data penelitian merupakan bahan yang diteliti dalam penelitian, data dalam penelitian ini berupa istilah abreviasi yang meliputi singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi dan wawancara. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui pengamatan terhadap Komunikasi Sehari-Hari Siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini, menggunakan runtutan proses analisis sebagai berikut: 1) melakukan observasi terhadap komunikasi para siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara pada saat kegiatan di kelas, graha, atau lapangan. 2) melakukan wawancara kepada beberapa siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara, 3) menentukan kata yang terindikasi penggunaan abreviasi, 4) mencatat dan mengkategorikan abreviasi yang digunakan, 5) mengelompokkan berdasarkan abreviasi.

## Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara pada kurun waktu bulan November 2023 pada kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan di graha, dan di lapangan ditemukan proses abreviasi. Proses abreviasi tersebut antara lain akronim, singkatan, penggalan, dan kontraksi.

## Akronim

Kridalaksana (2010:162), mengatakan bahwa “akronim ialah proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonetik bahasa Indonesia.” Berdasarkan observasi dan wawancara didapatkan 69 akronim pada komunikasi sehari-hari siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Terdapat 3 jenis akronim pada penelitian ini antara lain: 1).Pengekalan suku pertama dari tiap komponen; 2) Pengekalan huruf pertama tiap komponen; 3). Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan, yang dijabarkan sebagai berikut ini.

### a. Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

- 1) humas= hubungan masyarakat
- 2) panda= panitia daerah
- 3) jagra= jaga graha
- 4) mamen= makan mendahului
- 5) mantel= makan telat
- 6) casis= calon siswa
- 7) uprak= ujian praktik
- 8) karwis= karya wisata
- 9) stuwis= studi wisata
- 10) persami= perkemahan sabtu minggu
- 11) rumdin= rumah dinas
- 12) tarnus= taruna nusantara
- 13) AKMIL= Akademi Militer
- 14) AKPOL= Akademi Kepolisian
- 15) ortusis= orang tua siswa
- 16) maba= mahasiswa baru
- 17) kartul=karya tulis
- 18) jampim=jam pimpinan
- 19) bucin = budak cinta
- 20) baper = bawa perasaan
- 21) mager = malas gerak
- 22) gaje = gak jelas
- 23) mantul = mantap betul
- 24) caper = cari perhatian
- 25) gercep = gerak cepat
- 26) gaje= gak jelas
- 27) ansos= anti sosial
- 28) pansos= panjat sosial
- 29) boyo= bocah loyo
- 30) caper = cari perhatian
- 31) carmuk = cari muka

- 32) curhat = curahan hati
- 33) gatot = gagal total
- 34) japri = jaringan pribadi
- 35) mabar = main bareng
- 36) padim = pada dimana?
- 37) jamber = jam berapa?
- 38) makmal : makan malam
- 39) maksi : makan siang
- 40) daring : dalam jaringan
- 41) luring : luar jaringan
- 42) matlis : mati listrik
- 43) kakel : kakak kelas

**b. Pengekalan huruf pertama tiap komponen**

- 1) OSIS= Organisasi Siswa Intra Sekolah
- 2) MIPA= Matematika Ilmu Pengetahuan Alam
- 3) *KEPO= Knowing Every Particular Object*

**c. Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan**

- 1) kasek= kepala sekolah
- 2) wakasekdik= wakil kepala sekolah pendidikan
- 3) wakaseksuh= wakil kepala sekolah pengasuhan
- 4) wakasekmin= wakil kepala sekolah administrasi
- 5) wakaseksis= wakil kepala sekolah kesiswaan
- 6) kasetum= kepala kesekretariatan umum
- 7) setum=keseekretariatan umum
- 8) kahumas= kepala hubungan masyarakat
- 9) karumga = kepala rumah tangga
- 10) kapekas= kepala pemegang kas
- 11) kainfolahtha= kepala informasi dan pengolahan data
- 12) pandatara= pameran seni budaya nusantara
- 13) bukadik= pembukaan pendidikan
- 14) Tup PDK= Penutupan Pendidikan Dasar Kedisiplinan dan Kepemimpinan
- 15) baglat= bagian pelatihan
- 16) tonpara= peleton upacara
- 17) bantara= ambalan taruna nusantara
- 18) pataka= pasukan tanda kehormatan
- 19) pewe= posisi wenak
- 20) gamon= gagal *move on*
- 21) matil = main tinggal
- 22) dekkel : adek kelas
- 23) TN Cup= Taruna Nusantara Cup

Berdasarkan data tersebut menunjukkan telah terjadi proses abreviasi yakni akronim. Pengklasifikasian tersebut terdiri atas 43 pengekaln suku pertama dari tiap komponen; 3 pengekaln huruf pertama tiap komponen; dan 23 pengekaln berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan.

Contoh akronim pengekaln suku pertama dari tiap komponen terdapat akronim *humas* merupakan gabungan kata *hubungan* dan *masyarakat* yang bermakna suatu

bagian di sekolah yang bertugas merencanakan, menyiapkan, dan melaksanakan kegiatan publikasi, informasi, komunikasi, dokumentasi dan sejarah. Selain itu, terdapat akronim *jagra* merupakan gabungan kata *jaga* dan *graha* yang bermakna siswa yang bertugas menjaga suatu kebersihan dan kerapian graha/asrama dalam kurung waktu tertentu (1 hari). Contoh lain adalah *casis* merupakan gabungan kata *calon* dan *siswa* yang bermakna siswa lulusan SMP sederajat yang mengikuti seleksi masuk SMA Taruna Nusantara.

Sebagai contoh akronim pengekal huruf pertama tiap komponen terdapat akronim *OSIS* merupakan kependekan *Organisasi Siswa Intra Sekolah* yang bermakna organisasi induk bagi seluruh kegiatan siswa. Berikutnya akronim *MIPA* merupakan kependekan *Matematika Ilmu Pengetahuan Alam* yang bermakna gabungan mata pelajaran matematika, biologi, fisika, dan kimia. Akronim selanjutnya *KEPO* merupakan kependekan *Knowing Every Particular Object* (dalam bahasa Inggris) yang bermakna mengetahui setiap objek tertentu dan sering digunakan untuk menyebut seseorang yang serba ingin mengetahui detail informasi orang lain.

Perwujudan akronim pengekal huruf berbagai suku kata yang sukar dirumuskan terdapat akronim *kasek* merupakan kependekan *kepala sekolah* yang bermakna pejabat tertinggi yang memegang pimpinan dalam pembinaan pendidikan dan kehidupan di kampus SMA Taruna Nusantara. Lalu, akronim *pandatar* merupakan kependekan *pameran seni budaya nusantara* yang memiliki arti pagelaran kekayaan seni dan budaya dari Sabang sampai Merauke sebagai cerminan multikultural yang ada di SMA Taruna Nusantara. *Pandatar* dikemas dalam bentuk pameran budaya, pertunjukan kesenian, lomba seni budaya, wisata kuliner, kirab budaya yang dibuka untuk khalayak umum sebagai bentuk perwujudan salah satu wawasan yaitu kebudayaan yang diambil dari ketiga wawasan SMA Taruna Nusantara yaitu kebangsaan, kejuangan, dan kebudayaan. Akronim berikutnya adalah *tonpara* merupakan kependekan *peleton upacara* yang bermakna peleton yang bertanggung jawab mengerjakan seluruh tugas yang berkaitan dengan upacara umum (upacara bendera hari Senin), upacara khusus (peringatan hari besar atau upacara tradisi), serta Peraturan Baris Berbaris (PBB) siswa.

### Singkatan

Kridalaksana (2010:162), mengatakan bahwa “singkatan ialah salah satu proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf.” Berdasarkan observasi dan wawancara didapatkan 41 singkatan pada komunikasi sehari-hari siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Terdapat 3 jenis singkatan pada penelitian ini antara lain: 1). Pengekal huruf pertama tiap komponen; 2). Pengekal huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi, artikulasi dan kata; 3). Pengekal huruf pertama dengan bilangan, bila berulang, yang dijabarkan sebagai berikut ini.

#### a. Pengekal huruf pertama tiap komponen

- 1) PA= Pamong Administrasi
- 2) PG= Pamong Graha
- 3) WG= Wali Graha
- 4) WK= Wali Kelas
- 5) MPK= Majelis Perwakilan Kelas
- 6) TA= Tahun Ajaran
- 7) SMA TN= Sekolah Menengah Atas Taruna Nusantara
- 8) KBM= Kegiatan Belajar Mengajar

- 9) MPLS= Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 10) RPS= Rute Panglima Soedirman
- 11) LKIP= Lomba Karya Inovasi Pelajar
- 12) PTS= Penilaian Tengah Semester
- 13) PAS= Penilaian Akhir Semester
- 14) PAT= Penilaian Akhir Tahun
- 15) LDAK= Latihan Dasar Administrasi dan Kepemimpinan
- 16) US= Ujian Sekolah
- 17) PA-PO= Prasetia Alumni- *Passing Out*
- 18) TMP= Taman Makam Pahlawan
- 19) AN= Asesmen Nasional
- 20) UTBK= Ujian Tulis Berbasis Komputer
- 21) PKS= Patroli Keamanan Sekolah
- 22) IB= Izin Bermalam
- 23) IKK= Izin Keluar Kampus
- 24) RKB= Ruang Komunikasi Bersama
- 25) RBP= Ruang Baca Perpustakaan
- 26) AAL= Akademi Angkatan Laut
- 27) AAU= Akademi Angkatan Udara
- 28) PTN= Perguruan Tinggi Negeri
- 29) PTS= Perguruan Tinggi Swasta
- 30) SNBP= Seleksi Nasional Berbasis Prestasi
- 31) SNPMB= Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru
- 32) IPS= Ilmu Pengetahuan Sosial
- 33) JTN= Jumpa Tokoh Nasional
- 34) SKSD = Sok Kenal Sok Dekat
- 35) GPP = gak apa-apa
- 36) PC = *Personal chat*

**b. Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi, artikulasi dan kata**

- 1) PDK= Pendidikan Dasar Kedisiplinan *dan* Kepemimpinan
- 2) MSI= Matematika, Sains, *dan* bahasa Inggris

**c. Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang**

- 1) P2= Pamong Pengajar
- 2) P3= Pamong Pengajar Pengasuh
- 3) P5= Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan data tersebut menunjukkan telah terjadi proses abreviasi yakni singkatan. Pengklasifikasian tersebut terdiri atas 36 pengekalan huruf pertama tiap komponen; 2 pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi, artikulasi dan kata; dan 3 pengekalan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang.

Contoh singkatan pengekalan huruf pertama tiap komponen terdapat singkatan *RPS* merupakan gabungan kata *Rute Panglima Soedirman* yang bermakna salah satu kegiatan terproyek pada saat Pendidikan Dasar Kedisiplinan dan Kepemimpinan bagi siswa kelas X SMA Taruna Nusantara, para siswa berjalan kaki sejauh 17,5 km dengan mengikuti penggal rute Parangtritis-Karangtengah-Karangnongko-Panggang, siswa

memanggul replika tandu Jenderal Soedirman untuk menghayati perjuangan beliau yang bergerilya walau dalam keadaan sakit untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Contoh singkatan berikutnya *RBP* merupakan gabungan kata *Ruang Baca Perpustakaan* yang bermakna salah satu fasilitas di SMA Taruna Nusantara yang melekat dengan perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk membaca para siswa. Singkatan selanjutnya adalah *JTN* merupakan gabungan kata *Jumpa Tokoh Nasional* yang bermakna salah satu mata kegiatan SMA Taruna Nusantara yang bertujuan untuk meng-ekspos para siswa kepada figur-figur inspiratif. Para tokoh ini secara khusus didatangkan atau diagendakan untuk bertemu siswa dan berbagi kisah-kisah perjuangan mereka hingga dapat mencapai posisi puncak. Tokoh inspiratif dapat berasal dari beragam latar belakang, mulai dari politik, militer, bisnis, hingga olahraga.

Contoh singkatan pengekal huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi, artikulasi dan kata terdapat singkatan *PDK* merupakan gabungan kata *Pendidikan Dasar Kedisiplinan dan Kepemimpinan* yang bermakna salah satu bagian dari tahapan pembentukan kepribadian dan karakter siswa yang biasa disebut sebagai tahap adaptasi dan inisiasi atau penyemaian nilai-nilai bagi setiap siswa baru SMA Taruna Nusantara. Contoh singkatan lainnya adalah *MSI* merupakan gabungan kata *Matematika, Sains, dan bahasa Inggris* yang bermakna kompetisi tahunan tingkat nasional yang diselenggarakan SMA Taruna Nusantara yang diikuti ribuan siswa SMP dari seluruh Indonesia untuk menguji kecerdasan matematika, kehebatan sains, dan keterampilan bahasa Inggris. Bagi 5 finalis memiliki kesempatan untuk mendapatkan beasiswa SMA Taruna Nusantara.

Contoh singkatan pengekal huruf pertama dengan bilangan, bila berulang terdapat singkatan *P2* merupakan gabungan kata *Pamong Pengajar* yang bermakna pamong yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Selanjutnya singkatan *P3* merupakan gabungan kata *Pamong Pengajar Pengasuh* yang bermakna pamong yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya serta melaksanakan kegiatan pengasuhan dan pelatihan. Terakhir singkatan *P5* merupakan gabungan kata *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* yang bermakna upaya untuk mendorong tercapainya Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek. Dengan menjalankan *P5*, pendidik diharapkan dapat menemani proses pembelajaran peserta didik untuk dapat menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijabarkann dalam Profil Pelajar Pancasila.

## **Penggalan**

Kridalaksana (2010:162), mengatakan bahwa “penggalan ialah proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian leksem.” Berdasarkan observasi dan wawancara didapatkan 15 penggalan pada komunikasi sehari-hari siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. Terdapat 3 jenis penggalan pada penelitian ini antara lain: 1). Penggalan suku kata pertama dari suatu kata; 2). Pengekal huruf terakhir suatu kata; 3). Pengekal huruf dari suku kata pertama dan kedua, yang dijabarkan sebagai berikut ini.

### **a. Penggalan suku kata pertama dari suatu kata**

- 1) dok=dokter
- 2) log= logistik

### **b. Pengekalan suku terakhir suatu kata**

- 1) Pak= Bapak
- 2) Bu= Ibu
- 3) Ndan= Komandan
- 4) Kak= Kakak
- 5) Dik=Adik
- 6) Bang=Abang
- 7) lum : belum
- 8) leh : boleh
- 9) duh : aduh

### **c. Pengekalan dari suku kata pertama dan kedua**

- 1) info : informasi
- 2) *notif* : *notifications*
- 3) komen : komentar
- 4) perpustakaan : perpustakaan

Berdasarkan data tersebut menunjukkan telah terjadi proses abreviasi yakni penggalan. Pengklasifikasian tersebut terdiri atas 2 penggalan suku kata pertama dari suatu kata; 9 pengekalan suku terakhir suatu kata; 4 pengekalan dari suku kata pertama dan kedua.

Contoh penggalan suku kata pertama dari suatu kata, penggalan *Dok* kepanjangan kata *dokter* yang bermakna lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatan. Selanjutnya, penggalan *log* kepanjangan kata *logistik* yang bermakna pengadaan, perawatan, distribusi, dan penyediaan (untuk mengganti) perlengkapan, perbekalan, dan ketenagaan.

Contoh penggalan pengekalan suku terakhir suatu kata, penggalan *Pak* kepanjangan kata *Bapak* yang bermakna orang yang dipandang sebagai orang tua atau orang yang dihormati (seperti guru atau pamong). Selanjutnya, penggalan *Dik* kepanjangan kata *Adik* yang bermakna kata sapaan kepada laki-laki atau perempuan yang lebih muda/ adik kelas. Berikutnya penggalan *Bang* kepanjangan kata *Abang* yang bermakna kata sapaan kepada orang laki-laki yang lebih tua/ abang kelas.

### **Kontraksi**

Kridalaksana (2010:162), mengatakan bahwa “kontraksi adalah proses pemendekan yang meringkas leksem dasar atau gabungan leksem.” Berdasarkan observasi dan wawancara didapatkan 3 kontraksi pada komunikasi sehari-hari siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023 sebagai berikut.

- a. tak= tidak
- b. takkan= tidak akan
- c. ya=iya

Berdasarkan data tersebut menunjukkan telah terjadi proses abreviasi yakni kontraksi. Kontraksi *tak* yang bermakna *tidak*, kontraksi *takkan* yang bermakna *tidak akan*, dan kontraksi *ya* yang bermakna *iya*.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, simpulan penelitian ini yakni: 1). Terdapat abreviasi dalam komunikasi para siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023

yang terdiri atas: 69 akronim, 41 singkatan, 15 penggalan, dan 3 kontraksi. 2). Tidak ditemukan abreviasi lambang hurut dalam komunikasi para siswa Kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun 2023. 3). Abreviasi digunakan dalam komunikasi sehari-hari di kalangan siswa kelas XII SMA Taruna Nusantara Tahun karena efektif dan efisien. 4). Fenomena abreviasi memunculkan beberapa kosakata baru yang khas dari suatu lembaga.

## Daftar Pustaka

- Azmi, Shofiyatul. (2016) Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, dan Makhluk Religi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Volume. 18, Nomor 1, hal 77-86. <https://likhitapradnya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/likhitapradnya/article/view/30/27>. Diakses 20 November 2023
- Cenderamata, R.S. dan Sofyan, A.N. (2019). Abreviasi dalam Percakapan Sehari-Hari di Media Sosial : Suatu Kajian Morfologi. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 4(2), Desember 2019. <https://jurnal.uns.ac.id/pjl/article/view/24166>. Diakses 2 November 2023
- Chaer, A. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Mulyono, I. (2013). *Morfologi (Teori Sejumput dan Problematik Terapannya)*. Bandung: Yrama Widya.
- Perdupsis. (2023). *Peraturan Kehidupan Siswa (Perdupsis) SMA Taruna Nusantara*. Magelang: SMA Taruna Nusantara
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Wiratno, Tri dan Santosa, Riyadi (2014). *Pengantar Linguistik Umum*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka